

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Kota Deltamas merupakan salah satu area yang dikembangkan oleh pihak pengembang Sinarmasland yang berlokasi di Cikarang Pusat Kabupaten Bekasi, Jawa Barat. Namun, perkembangan Kota Deltamas saat ini dari pihak pemerintahan maupun pengembang belum memfasilitasi sarana penunjang untuk memwadhahi berkegiatan sosial di ruang publik, kebutuhan ruang sebagai wadah yang dapat menampung kegiatan seperti bertukar pengalaman dan memperoleh tempat yang nyaman, untuk bersosialisasi dan sarana rekreasi. Adapun kegiatan-kegiatan bersifat sosial yang akan diwadahi dalam perancangan fasilitas ruang interkatif di hutan kota Deltamas menyediakan ruang publik baik diluar ruangan maupun didalam ruangan dapat diakses secara mudah bagi penduduk sekitar kota Delatamas. Berdasarkan Undang-undang No 26 tahun 2007 tentang penataan ruang, setiap wilayah kota wajib memiliki ruang terbuka hijau minimal 30% dari luasan wilayah. Kemudian ditinjau dari Peraturan Daerah Kabupaten Bekasi No 12 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang wilayah Kabupaten Bekasi tahun 2011-2031 Peruntukan zonasi untuk wilayah pengembangan II sebagai fungsi utama pengembangan pusat pemerintahan, perindustri, pertanian, pariwisata, perumahan dan permukiman.

Pada peraturan Perda Kabupaten Bekasi no 12 tahun 2011 Tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Bekasi 2011-2031 menyebutkan penetapan kawasan ruang terbuka hijau (RTH) sebagaimana dimaksud dalam pasal 23 ayat (5) dengan luas kurang lebih 12.885 (dua belas ribu delapan ratus delapan puluh lima ) hektar meliputi wilayah:

1. Desa Sirnajati Kecamatan Cibarusah
2. Desa Sukamukti Kecamatan Bojongmangu
3. Desa Sekasejati Kecamatan Cikarang selatan
4. Desa Pasirtanjung Kecamatan Cikarang pusat
5. Desa Sukaindah Kecamatan Sukakarya
6. Desa Mangunjaya Kecamatan Tambun Selatan
7. Desa Wanajaya Kecamatan Cibitung, dan

### 8. Desa Samudra Jaya Kecamatan Tarumajaya

Sesuai dengan zonasi wilayah II yaitu pengembangan pusat pemerintahan, industri, perumahan dan permukiman skala besar, pertanian dan pariwisata. Sehingga Kota Deltamas ini seperti yang diketahui dan telah dikenal dengan daerah industrial yang sangat produktif. Area industrial memiliki lahan sebesar 54% yaitu kurang lebih sebesar 1.728 hektar. Pada area industrial ini Kota Deltamas menawarkan 2 opsional produk untuk menjadi pilihan area industri, yaitu Greenland International Industrial Center dan Greenland Batavia.

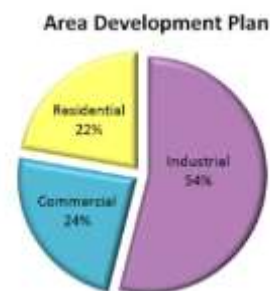


Diagram 1. 1 lingkaran pembagian Area pengembangan dari Kota Deltamas

Sumber: <https://deltamas.id/>



Gambar 1. 1 Peta zonasi wilayah Kota Deltamas

Sumber: <https://deltamas.id/>

Adapun data pertumbuhan penduduk Kabupaten Bekasi dalam Angka, kurun waktu 2010-2015 hasil rekap dari Dinas Pencatatan Sipil yang diunggah oleh dalam bentuk katalog oleh BPS kabupaten bekasi sebagai berikut :

Tabel 1. 1 Rekap data penduduk Kabupaten Bekasi

Kecamatan	Laju pertumbuhan (tahun ke-)						sebab tahun 2010-2015	Persentase pertumbuhan penduduk tahun 2010-2015 (%)
	2010	2011	2012	2013	2014	2015		
setu	111.670	117.478	118.615	128.816	133.500	138.237	6	0,036230441
tegang baru	103.587	112.976	114.263	127.747	140.912	155.905	6	0,070005813
<b>Cikarang pusat</b>	<b>56.756</b>	<b>60.605</b>	<b>61.162</b>	<b>67.630</b>	<b>72.013</b>	<b>92.501</b>	<b>6</b>	<b>8%</b>
Cikarang utara	74.587	77.722	78.501	83.988	8.6092	87.316	6	0,029698114
bojonegara	25.933	25.131	25.077	25.514	2.6055	26.459	6	0,009276329

Sumber: Katalog BPS 1102001.3216 (diolah kembali 2022)



Diagram 1. 2 Pertumbuhan penduduk Cikarang pusat

Sumber: Katalog BPS 1102001.3216 (Hasil Olah Penulis 2022)

Tabel pertumbuhan penduduk hasil sensus penduduk dari dinas pencatatan sipil kabupaten bekasi, yang dibuat katalog oleh BPS Kabupten Bekasi, untuk kenaikan penduduk dari tahun 2010-2015 mengalami kenaikan sebanyak 8% (delapan persen) dari 6 desa yang masuk kedalam pemerintahan Kecamatan Cikarang Pusat. Wilayah pengembangan Kota Deltamas mencakup 3 wilayah desa yang ada di Kecamatan Cikarang Pusat, Desa Pasirranji, Desa Sukamahi dan Desa Hegarmukti, dari ketiga wilayah tersebut. Desa sukamahi merupakan desa yang memiliki cakupan wilayah pengembangan pertama oleh kota deltamasi dengan jumlah penduduk pada tahun 2015 sebanyak 12,485 jiwa, sedangkan lokasi perancangan masuk ke dalam wilayah pemerintahan desa sukamahi.

Berdasarkan Peraturan Kementrian Pekerjaan Umum No 05/PRT/M/2008 Tentang Pedoman Penyediaan Dan Pemanfaatan RTH di Kawasan Perkotaan, cakupan luasan untuk RTH Taman Kota dalam berbagai tingkatan, maka perlu menyediakan ruang terbuka dengan standar minimal 0.3 m<sup>2</sup>/penduduk. Pada kasus Kecamatan Cikarang Pusat dengan jumlah ± 92.591 jiwa, maka jumlah luas area ruang terbuka hijau yang perlu di sediakan sesuai dari perhitungan tersebut diatas terhitung 0.3 m<sup>2</sup> x 92.591 = 27.777,3 hektar luasan yang perlu disediakan untuk RTH sebesar. Untuk menampung jumlah penduduk kecamatan cikarang pusat.

Dilihat dari masterplan pengembangan Kota Deltamas lokasi perancangan ini sudah sesuai dengan lokasi RTH yang di rencanakan oleh pihak pengembang yang mana lokasi ini diperuntukan untuk ruang terbuka hijau (RTH).

### Peta Lokasi Perancangan



Gambar 1. 2 Peta Masterplan Kota Deltamas (Diperbesar)

Sumber: <https://deltamas.id/>



Gambar 1. 3 Peta lokasi perancangan

Sumber: Google Earth (diolah kembali 2022)

Lokasi yang digunakan untuk perancangan dalam tugas akhir ini adalah lokasinya dekat dengan Kantor Pusat Pemerintahan Kabupaten Bekasi, dimana lokasi ini bertempat di Kecamatan Cikarang Pusat – Kota Deltamas. Pemilihan Lokasi dari penelitian ini dekat dengan area komersil dan juga dekat dengan lokasi perumahan dan permukiman masyarakat. Pada peta gambar diatas adalah masterplan yang dibuat oleh pihak pengembang, kemudian di perbesar ukurannya untuk menunjukkan peruntukan lokasi perancangan yang telah sesuai dengan lokasi RTH yang telah di buat oleh pihak pengembang Kota deltamamas. Luasan lokasi perancangan  $\pm 61.612 \text{ m}^2$  atau  $\pm 6.162$  hektar untuk lokasi perancangan Ruang interaktif urban forest. Dengan luasan 6.162 hektar luasan ini masih masuk kedalam kriteria perhitungan diatas dengan jumlah penduduk 92.591 jiwa.

Pemilihan lahan mengacu pada masterplan Kota Deltamas yang dimana lokasi berada di zona khusus ruang terbuka hijau yang sudah di sediakan oleh pihak pengelola, kemudian lokasi berada dekat dengan area komersial, area perkantoran, *servis* dan

*residential supporting*. Menurut penulis lokasi ini sangat cocok di gunakan untuk perancangan fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas.

## **1.2 Rumusan Masalah Perancangan**

Berdasarkan rumusan masalah perancangan, dalam perancangan fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas yang menjadi perhatian umum, antara lain:

1. Bagaimana merancang fasilitas ruang interaktif sosial agar menarik minat pengunjung berkegiatan di hutan kawasan Kota Deltamas ?
2. Bagaimana menerapkan konsep perancangan agar dapat sesuai dengan karakteristik dari masyarakat sekitar Kota Deltamas ?
3. Bagaimana merancang fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas dapat mawadahi kebutuhan kegiatan rekreasi masyarakat ?
4. Bagaimana merancang fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas yang dapat menciptakan rasa nyaman untuk pengguna masyarakat sekitar ?

## **1.3 Misi dan Tujuan Perancangan**

Misi dari perancangan fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas ini, untuk mawadahi kebutuhan ruang terbuka publik dalam mawadahi aktivitas berkegiatan sosial untuk mencapai misi tersebut tujuan-tujuan perancangan yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Merancang fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas sebagai wadah yang dapat menampung kegiatan seperti bertukar pengalaman dan memperoleh tempat yang nyaman untuk bersosialisasi dan bertukar pengalaman.
2. Merancang fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas yang dapat dijadikan sebagai salah satu pilihan bagi masyarakat sekitar untuk berkegiatan sosial.
3. Merancang Fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas sesuai dengan kebutuhan pengguna ruang.

## **1.4 Sasaran Perancangan**

Adapun sasaran dari perancangan fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas diperuntukan bagi masyarakat sekitar dengan menyediakan ruang terbuka publik pada area ruang terbuka hijau sebagai sarana interaksi sosial baik itu dari generasi anak-anak, remaja dan orang tua. Menjadikan hasil dari rancangan ini sebagai wadah untuk

berinteraksi sosial, berkreasi dan ber-rekreasi sekaligus dapat mendukung semua kalangan.

### **1.5 Batasan dan Asumsi Perancangan**

Proses pembahasan maupun perancangan fasilitas ruang interaktif di Hutan Kota Deltamas yang berfungsi sebagai fasilitas penunjang sarana interaksi sosial sebagai salah satu ruang terbuka publik, sehingga dapat menjadi sarana dalam berinteraksi sosial. Selain itu hutan kota ini sebagai salah satu suplai kebutuhan oksigen bagi masyarakat sekitar Kota Deltamas, maka dari itu batasan dan asumsi dalam perancangan fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas ini mengumpulkan informasi dari beberapa sumber penelitian terdahul, studi preseden, kajian peraturan tentang pedoman perancangan hutan kota, dan tinjauan Perda Kabupaten Bekasi.

Pengumpulan data yang dilakukan dalam Perancangan Ruang Interaktif di Hutan Kota Deltamas sebagai berikut:

a. Studi literature

Mencari data dan teori tentang penyediaan kebutuhan fasilitas ruang interaktif pada Hutan Kota dan pembahasan lain yang terkait.

b. Observasi langsung

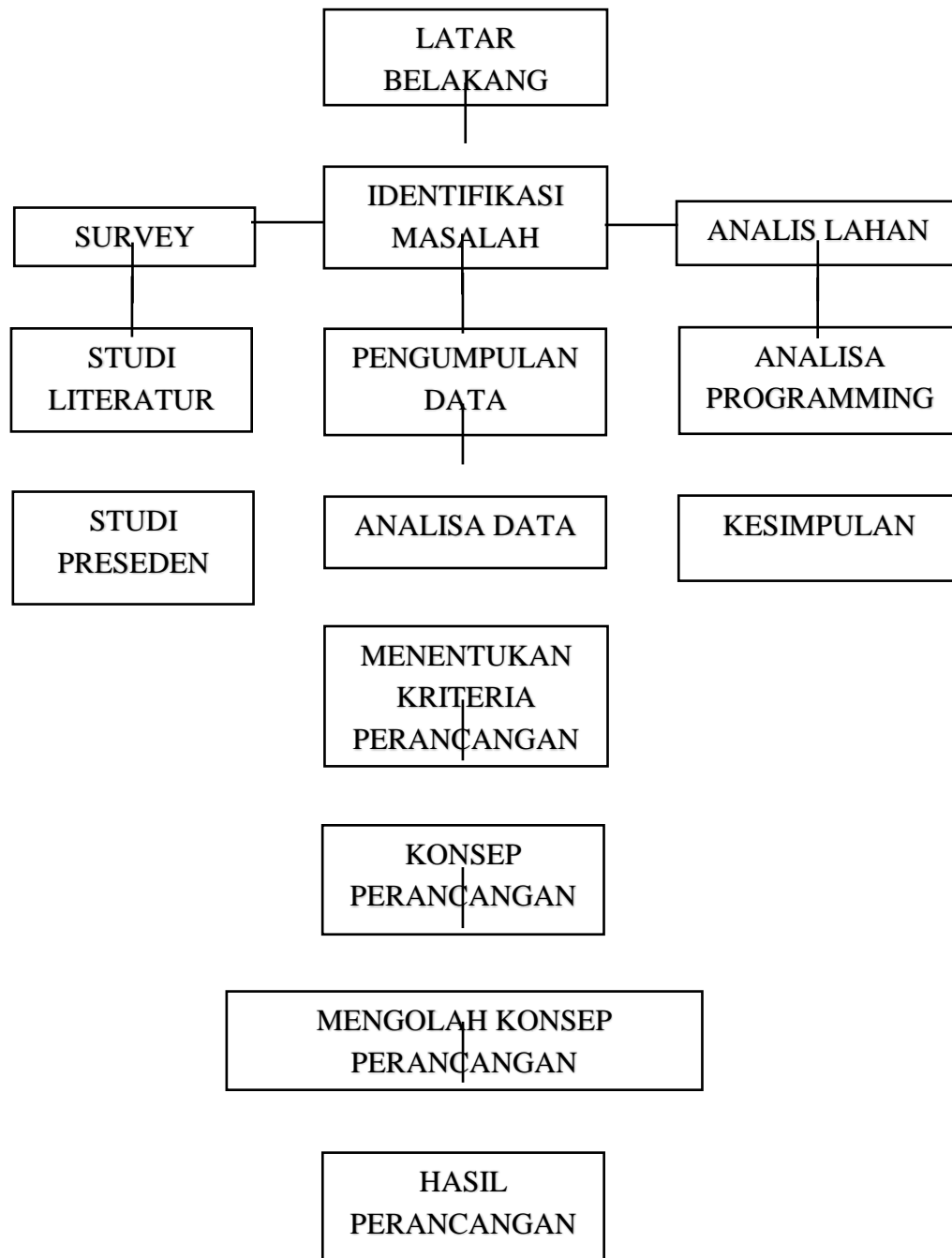
Melakukan pengamatan langsung pada ruang terbuka publik dan ruang terbuka hijau disekitar Kota Deltamas dan kota-kota terdekat terkait dengan aktivitas dari masyarakat sekitar dan fasilitas yang disediakan untuk pengunjung, menggunakan alat seperti media foto, dan video.

c. Wawancara

Wawancara pada tugas akhir ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi mengenai kebutuhan atau permasalahan dalam menentukan fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas sebagai salah satu acuan dalam perancangan pada tugas akhir ini.

## 1.6 Kerangka Berpikir

Diagram 1.3 Kerangka Berpikir



## 1.7 Sistematika Pembahasan



Laporan perancangan fasilitas ruang interaktif di hutan Kota Deltamas terbagi menjadi 6 Bab yang terdiri dari:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Melampirkan isi Latar Belakang, Masalah Perancangan, Misi dan Tujuan perancangan, Sasaran, Lingkup dan Batasan Perancangan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Tinjauan penelitian terdahulu baik dalam bentuk jurnal, artiker, buku atau pun makalah ilmiah terkait dengan pembahasan ruang interaktif. Landasan teori ruang interaktif dan hutan kota, kajian peraturan dan studi kasus proyek sejenis.

#### **BAB III METODOLOGI PERANCANGAN**

Melampirkan rumusan perancangan, lokasi perancangan, analisis tapak perancangan, analisis fungsional.

#### **BAB IV KONSEP PERANCANGAN**

Pembahasan konsep perancangan umum, konsep perancangan tapak, struktur dan kontruksi bangunan dan konsep utilitas.

#### **BAB V HASIL RANCANGAN**

Melampirkan gambar kerja rancangan dalam kertas A2 file yang berbeda dan melampirkan pada laporan dalam bentuk kertas A4 pada BAB hasil rancangan dalam bentuk format landscape.

#### **BAB VI SARAN DAN KESIMPULAN**

Melampirkan penutup laporan yang berisi kesimpulan dan saran.